SKRIPSI

SOSIALISASI POLITIK KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SAMBAS UNTUK MENCAPAI TARGET PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020

Disusun Oleh:

AMIRAL GHALIZAN
NIM.E1051191018

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

SKRIPSI

SOSIALISASI POLITIK KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SAMBAS UNTUK MENCAPAI TARGET PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administras

Oleh:

Amiral Ghalizan
NIM. E1051191018

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SOSIALISASI POLITIK KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SAMBAS UNTUK MENCAPAI TARGET PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Amiral Ghalizan
NIM. E1051191018

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Ully Nuzulian, S.IP, M.Si
NIP. 198007302003122002

Tanggal: 9/12/2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si
NIP. 198506092015041002

Tanggal: 9/12/2024

HALAMAN PENGESAHAN

SOSIALISASI POLITIK KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SAMBAS UNTUK MENCAPAI TARGET PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020

Oleh:
Amiral Ghalizan
NIM. E1051191018

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025
Waktu : 10.00 Wib
Tempat : Ruang Sidang R 1

Tim Penguji

Ketua

Ully Nuzulian, S.IP, M.S
NIP. 198007302003122002

Sekretaris

Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si
NIP. 198506092015041002

Pembahas Utama

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Penguji Pendamping

Ahirul Habib Padilah,S.IP,M.I.Pol
NIP. 199205122022031003

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Amiral Ghalizan : Sosialisasi Politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas Untuk Mencapai Target Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020. **Skripsi Pontianak : Program Studi Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya kenaikan parisipasi yang sudah ditargetkan KPU Sambas pada pemilihan kepala daerah tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori menurut Rush dan Althoff (2013) sebagai acuan utama dalam penelitian. Keberhasilan sosialisasi politik ditentukan beberapa faktor yaitu agen sosialisasi politik, materi sosialisasi politik, mekanisme sosialisasi politik dan pola sosialisasi politik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa KPU Kabupaten Sambas sudah cukup berperan dalam melaksanakan sosialisasi politik untuk mencapai target partisipasi dikarenakan tidak semua tugas dilakukan dengan maksimal dan menyeluruh kepada masyarakat. Adapun kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target partisipasi yang ditetapkan KPU Sambas yaitu sikap apatis dan beberapa isu/hal yang membuat olah pikir masyarakat menjadi kurang minat untuk menyuarakan hak nya pada saat pesta demokrasi berlangsung.

Kata Kunci: Sosialisasi politik, PILKADA, Komisi Pemilihan Umum

ABSTRACT

Amiral Ghalizan: *Political Socialization by the General Election Commission of Sambas Regency to Achieve Community Participation Targets in the 2020 Regional Election. Thesis.* ***Pontianak: Political Science Study Program, Department of Administrative Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.***

This thesis aimed to identify the factors influencing the failure to achieve the voter participation increase targeted by the General Election Commission (KPU) of Sambas Regency in the 2020 regional election. This study employed a qualitative approach, utilizing observation, interviews, and documentation methods. The research is based on the theory of Rush and Althoff (2013), which highlights key factors determining the success of political socialization, including political socialization agents, socialization content, socialization mechanisms, and socialization patterns. The study found that the KPU of Sambas Regency has played a significant role in conducting political socialization efforts to achieve voter participation targets. However, not all tasks were carried out effectively and comprehensively. Several obstacles contributed to the failure to meet the targeted participation rate, including public apathy and various issues that led to a lack of interest in exercising voting rights during the democratic process.

Keywords: Political Socialization, Regional Election, General Election Commission.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Sosialisasi Politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas Untuk Mencapai Target Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020”. Judul ini dipilih karena tingkat partisipasi pemilih diKabupaten Sambas belum memenuhi peningkatan yang maksimal yang telah ditentukan KPU Sambas pada PILKADA 2020. Masih adanya Masyarakat yang tidak ikut serta dalam kegiatan politik diKabupaten Sambas. Hal ini menyebabkan partisipasi Masyarakat tidak mencapai target nasional sebesar 77,50% yang telah ditetapka KPU pada PILKADA 2020. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses sosialisasi politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas untuk mencapai target partisipasi Masyarakat pada pemilihan kepala daerah tahun 2020”.

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif Metode kualitatif digunakan dalam pengolahan dan penyajian data dalam penelitian ini Menurut Arikunto (2002:10) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Maka dari itu, pemahaman akan kesimpulan dari penelitian ini menggunakan olah data wawancara mendalam sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data untuk menjelaskan "Sosialisasi Politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas Untuk Mencapai Target Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020”, sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan faktor kesadaran politik Masyarakat. Dalam penelitian ini KPU Sambas berupaya unutk memaksimalkan tanggung jawabnya dalam melaksanakan sosialisasi politik. Bedasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai 6 (enam) hal dalam proses sosialisasi untuk Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas untuk mencapai target partisipasi Masyarakat pada pemilihan kepala daerah tahun 2020. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah proses sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas memberikan banyak manfaat dapat dirasakan oleh Masyarakat. Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sambas tahun 2020, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten telah menerapkan berbagai mekanisme sosialisasi politik. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa informasi terkait pemilihan disampaikan secara efektif kepada masyarakat, sehingga mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi.

Pola sosialisasi politik yang diterapkan oleh KPU Kabupaten Sambas dalam Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 mencakup pendekatan multi-saluran, sosialisasi langsung dan interaktif, kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan organisasi lokal, serta edukasi dan penyuluhan khusus. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa relawan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menyampaikan informasi dengan efektif dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan.

Peran ini memainkan peranan krusial dalam memastikan bahwa informasi pemilihan dapat disampaikan dengan jelas dan tepat sasaran. KPU berfungsi sebagai penghubung utama dalam menyampaikan informasi yang akurat

mengenai proses pemilihan, termasuk jadwal pemilihan, hak-hak pemilih, dan prosedur pemungutan suara. Dengan memberikan klarifikasi yang diperlukan, KPU memastikan bahwa masyarakat memahami dengan jelas bagaimana mereka dapat berpartisipasi secara efektif. Dengan berfungsi sebagai jembatan antara KPU dan masyarakat, KPU Kabupaten berperan dalam menyampaikan informasi yang penting dan relevan mengenai pemilihan kepala daerah. Melalui penyampaian informasi yang akurat, fasilitasi komunikasi dua arah, penggunaan tokoh masyarakat, dan monitoring keterlibatan, KPU memastikan bahwa masyarakat dapat berpartisipasi dengan baik dalam proses pemilihan.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada KPU Kabupaten Sambas dan Masyarakat. Bagi KPU Kabupaten Sambas. Dengan memanfaatkan kredibilitas dan pengaruh tokoh masyarakat, KPU dapat menyampaikan pesan dengan cara yang lebih berdampak dan menjangkau audiens secara lebih personal. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam forum diskusi, media sosial, dan acara-acara kampanye membantu meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan. Menilai efektivitas penyampaian informasi melalui survei, analisis data partisipasi, evaluasi kualitas konten, focus group discussions, dan monitoring berkelanjutan memungkinkan KPU untuk terus memperbaiki strategi sosialisasi dan mencapai target partisipasi pemilih secara efektif. Dan untuk Masyarakat memanfaatkan dengan bijak diinformasi yang jelas dan lengkap tentang cara mendaftar sebagai pemilih, jadwal pemilihan, dan pentingnya hak-hak mereka.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Amiral Ghalizan
Nomor Mahasiswa	: E1051191018
Tempat/Tanggal Lahir	: Sambas, 20 Februari 2001
Jurusan	: Ilmu Administrasi
Program Studi	: Ilmu Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi	: Universitas Tanjungpura

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, November 2024

Yang membuat pernyataan



Amiral Ghalizan

NIM. E1051191018

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Pikiran melahirkan tindakan, tindakan melahirkan kebiasaan, kebiasaan menentukan karakter, karakter menciptakan nasib". (Aristoteles)

"Jika kita tidak mempelajari logika maka kredibilitas keilmuan kita diragukan". (Imam Ghazali)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya (Ayah Ismet dan Ibu Anita) yang telah memberikan restu dan dukungan serta motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan proses pendidikan diperguruan tinggi Universitas Tanjungpura. Terima kasih sudah menjadi sumber penguat saya dalam menjalani berbagai rintangan proses dalam menyelesaikan pendidikan ini. Dan terima kasih juga atas kesabaran kalian dalam menghadapi sikap saya yang kadang mengecewakan. Semoga skripsi yang saya tuntaskan ini untuk memperoleh gelar sarjana dapat menjadikan hal yang membanggakan bagi kalian berdua.
2. Kakak Perempuan saya Riska Sismetha, S.Si dan Suaminya Bripka Ujang Defriadi. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama saya menjalankan pendidikan diperguruan tinggi. Serta perhatian kalian dalam bentuk apapun terhadap saya selama saya melaksanakan proses penyelesaian pendidikan diperguruan tinggi Universitas Tanjungpura sampai saat ini.

3. Abang saya Rurry Pranata Kesuma dan Istrinya Asyifa. Terima kasih telah memberikan arahan dan berbagai bantuan dalam proses penilitian skripsi hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cukup baik.
4. Teman-teman diperkuliahan maupun diluar perkuliahan. Terima kasih telah memberikan semangat saya dalam menyelesaikan perkuliahan dalam bentuk motivasi, inspirasi dan dukungan.tanpa adanya kalian mungkin saya tidak semangat dalam melaksanakan proses yang saya jalani saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga skripsi yang berisi tentang "Sosialisasi Politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas Untuk Mencapai Target Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak..
3. Ully Nuzulian, S.IP, M.Si sebagai dosen pembimbing utama dan Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama

proses penulisan proposal penelitian ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan proposal penelitian ini.

4. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Drs. Asmadi, M.Si selaku penguji pertama dan Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol selaku penguji kedua yang akan memberikan bahasan maupun arahan saat berlanjutnya seminar proposal yang akan terlaksana.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 2019 (IMPRESIF).

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah Yang Maha Esa dan hasil karya yang peneliti lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Aamiin...

Pontianak, November 2024

Amiral Ghalizan
Nim:E1051191018

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak ..... **iv**

Ringkasan Skripsi ..... **V**

Pernyataan Keaslian ..... **ix**

Halaman Motto dan Persembahan ..... **xi**

Kata Pengantar ..... **xii**

Daftar Isi ..... **xiv**

Daftar Tabel ..... **xvi**

Daftar Gambar ..... **xvii**

Daftar Lampiran ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 11

1.3 Fokus Penelitian 12

1.4 Rumusan Masalah 12

1.5 Tujuan Penelitian 12

1.6 Manfaat Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**

2.1 Patisipasi Politik 15

2.2 Teori Sosialisasi Politik 16

2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 22

2.4 Alur Pikir 23

2.5 Pertanyaan Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN **27**

3.1 Jenis Penlitian 27
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data 33
3.7 Anasisis Data 34
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 37
4.1 Komisi Pemilihan Umum 37
4.1.1 Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas 40
4.2 PILKADA 44
4.3 Sosialisasi Politik 45
4.4 Partisipasi Politik 49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
5.1 Agen Sosialisasi Politik 59
5.2 Materi Sosialisasi Politik 65
5.3 Mekanisme Sosialisasi Politik 69
5.4 Pola Sosialisasi Politik 72
BAB VI PENUTUP 80
6.1 Kesimpulan 80
6.2 Saran 82
6.3 Keterbatasan Penelitian 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

Partisipasi Masyarakat Kabupaten Sambas dalam Pemilihan Kepala Daerah Pada Pemilihan Tahun 2011-2020 4

Sosialisasi Segmen Pemilih Kepala Daerah Kabupaten Sambas tahun 2020 7

Rekapitulasi Daftar Pemilih Baru Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Sambas 2020 Oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupatem Sambas 9

Pencapaian Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam PILKADA 2020 Kabupaten Sambas 10

Waktu Penelitian 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Kerangka Pikir 25

Logo KPU 40

Kantor KPU Sambas 43

Sosialisasi Segmen Pemilih Penyandang Distabilitas 2019..... 48

Sosialisasi Pemilih Kepada Masyarakat 2019.....48

Sosialisasi Pemilih Kepada Masyarakat 2024.....48

Daftar Lampiran

Halaman

1. Pedoman Wawancara 8
2. Dokumentasi Penelitian 9
3. Identitas Informan 9
4. Biodata Penulis 9
5. Surat Tugas Penelitian 9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem politik demokrasi. Penerapan sistem tersebut menginginkan kebebasan partisipasi politik yang seluas-luasnya bagi masyarakat yang tergolong berperan aktif dalam menentukan pembangunan nasional. Salah satunya yaitu dengan mengangkat pemimpin secara langsung, umum, bebas dan rahasia selama pemilihan umum.

Demokrasi merupakan salah satu istilah yang di kenal oleh masyarakat disamping istilah politik. Oleh karena itu masyarakat sudah tidak asing lagi bila mendengar istilah demokrasi. Mau tidak mau, suka tidak suka masyarakat telah berpartisipasi dalam demokrasi. Oleh karena itu, rakyat memiliki hak untuk ikut berpartisipasi, baik berperan aktif maupun pada saat melakukan pengontrolan terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain daripada itu, dalam lembaga resmi pemerintahan terdapat pemisahan berbagai macam unsur seperti unsur eksekutif, legislatif, maupun unsur yudikatif secara jelas yang disebut Trias Politica.

Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warga negara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintahan negara tersebut. Demokrasi merupakan hak rakyat untuk memilih pemimpin yang di inginkan oleh rakyat itu

sendiri, seperti yang tertera di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi “Kedaulatan adalah di tangan rakyat, dan dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat”. Di tinjau dari pasal 1 ayat 2, bisa disimpulkan bahwa demokrasi merupakan kebebasan bagi rakyat Indonesia untuk memilih dan menentukan pemimpin yang mereka inginkan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Dalam melakukan pemilihan untuk menentukan seorang pemimpin tidaklah muda, maka dari itu di Indonesia sudah mengatur tentang bagaimana memilih seorang pemimpin yaitu dengan cara pemilihan umum (PEMILU). Dalam kehidupan bernegara tentunya istilah politik sudah tidak asing lagi di dengar. Pada dasar nya politik merupakan cara untuk merebut kekuasaan maupun mempertahankan kekuasaan.

Dalam penyelenggaraan Pemilu di banyak negara, partisipasi Pemilu sering menjadi isu bersama karena berkaitan dengan seberapa banyak warga negara hadir untuk memberikan suara mereka ditempat pemungutan suara. Tingkat partisipasi seringkali dihubungkan dengan legitimasi hasil Pemilu, karena akan menentukan orang-orang yang dipilih oleh rakyat untuk menduduki jabatan tertentu.

Pemilihan umum merupakan bagian paling krusial dalam proses demokrasi. Dengan pemilihan umum rakyat memiliki peran secara aktif berpartisipasi dalam proses pemilihan, hal ini baik secara langsung maupun tidak langsung dianggap mampu mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah dalam mengambil kebijakan terbaik bagi negara dan bangsa. Partisipasi politik ini juga

merupakan aspek terpenting dalam tatanan negara demokrasi sekaligus menjadi ciri khas utama terciptanya modernisasi politik (Budiarjo, 2013:13).

Kegiatan pemilihan umum juga salah satu kegiatan politik yang paling banyak menarik perhatian serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatannya. Sehingga pemilihan umum menjadi momen sosialisasi politik yang sangat penting dalam rangka mengajarkan kepada masyarakat untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan politik. Dari berbagai aspek tentang pemilihan umum yang berlaku di Republik Indonesia, melalui rancangan pada setiap daerah masing-masing.

Maka Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas memiliki rencana dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, strategi ini biasanya berbentuk sosialisasi ataupun pendidikan politik. Strategi tersebut merupakan langkah wajib yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilihan umum, selain memberikan petunjuk teknis tentang pelaksanaan pemilihan umum, masyarakat juga perlu diberi pengetahuan tentang bagaimana memberikan hak suaranya dengan baik dan benar.

Tabel 1.1

Partisipasi Masyarakat Kabupaten Sambas dalam Pemilihan Kepala Daerah Pada Pemilihan Tahun 2011-2020

No	Jenis Pemilihan Umum	Tahun Pemilihan Umum	Jumlah Kecamatan	Jumlah DPT	Jumlah Pemilih yang Hadir	Tingkat Partisipasi (%)
1	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati	2011	19	401.725	249.548	62,12
2	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati	2015	19	409.503	243.636	59,50
3	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati	2020	19	429.196	286.918	66,85

Sumber: KPU Sambas, data diolah oleh peneliti 2024.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Sambas pada tahun 2011 memiliki tingkat partisipasi pemilih sebanyak 62,12% dari jumlah daftar pemilih tetap. Pada tahun 2015 partisipasi pemilih terhadap pemilihan kepala daerah memiliki penurunan tingkat partisipasinya menjadi 59,50%, padahal daftar pemilih tetapnya meningkat dari yang sebelumnya. Sedangkan pemilihan kepala daerah Kabupaten Sambas pada tahun 2020 mengalami peningkatan partisipasi pemilih menjadi 66,85%.

Dari data tersebut daftar pemilih tetap berjumlah 429.196 dengan tingkat partisipasinya sebanyak 66,85%. Sementara dikutip dari (ANTARA 2020) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, menargetkan tingkat partisipasi pemilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sambas 2020 mencapai 77,5 %. "Target kami sama dengan target nasional," kata anggota KPU Kabupaten Sambas Martono di Sambas. Untuk meningkatkan partisipasi pemilih, pihaknya terus memaksimalkan tugas. "Agar target tercapai, tentu butuh kerja keras dan dukungan semua pihak," Martono menegaskan.

Partisipasi pemilih sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan politik seperti pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sambas tahun 2020. Hal inilah yang menjadi perhatian dari Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sambas. Cara meningkatkan partisipasi pemilih pihak Komisi Pemilihan Umum melakukan berbagai kegiatan contohnya melakukan kegiatan sosialisasi politik pastinya akan memiliki dampak yang besar terhadap partisipasi masyarakat maupun calon pemilih pemula yang akan terlibat dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Sambas 2020.

Pentingnya peran KPU dalam menjalankan perannya sesuai undang-undang nomor 8 tahun 2015 pasal 13 yang menyatakan: “Melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan pemilihan dan yang berkaitan dengan tugas KPU Kabupaten atau Kota kepada masyarakat”. Sosialisasi politik terdiri dari dua macam bentuk kegiatan yaitu pendidikan politik dan indoktrinasi politik. Sosialisasi politik atau pendidikan politik dalam arti kata yang longgar adalah

bagian langsung dari kehidupan masyarakat sehari-hari, disenangi atau tidak, diketahui atau tidak, disadari atau tidak hal itu dialami oleh anggota-anggota masyarakat baik penguasa maupun orang awam. Indoktrinasi politik adalah proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai, norma, dan simbol yang dianggap pihak yang berkuasa sebagai ideal dan baik, melalui berbagai forum pengarahan yang penuh paksaan psikologis, dan latihan yang penuh disiplin (Surbakti, 2010:105).

Sosialisasi atau Pendidikan politik dapat diartikan sebagai usaha yang sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat, sehingga mereka memahami dan menghayati betul nilai-nilai yang terkandung dalam suatu sistem politik ideal. Dalam praktiknya pendidikan politik dapat dilakukan oleh berbagai agen. Seperti agen-agen yang diungkapkan Gaffar (2002:102) yaitu: KPU, tokoh masyarakat, keluarga, kelompok masyarakat, sekolah dan perguruan tinggi. Yang kemudian dilanjutkan oleh berbagai media sosial maupun cetak.

Tabel 1.2

Sosialisasi Segmen Pemilih Kepala Daerah Kabupaten Sambas tahun 2020

No	Sosialisasi segmen pemilih	Jadwal	Lokasi
1	Segmen pemilih pemula	13 November 2019	SMKN 2 Sambas
2	Segmen pemilih pemula	15 November 2019	SMAN 1 dan SMAN 1 Sambas
3	Segmen pemilih penyandang disabilitas	23 Oktober 2020	Pendopo Bupati Sambas
4	Segmen pemilih pemula	14 November 2020	Pendopo Bupati

			Sambas
5	Segmen pemilih perempuan	28 November 2020	Pendopo Bupati Sambas
6	Segmen pemilih komunitas	30 November 2020	Aula Kantor Bupati Sambas
7	Segmen pemilih keagamaan	4 Desember 2020	Aula Kantor Bupati Sambas
8	Segmen pemilih kebutuhan khusus	5 Desember 2020	Aula Rutan Kelas II.B Sambas

Sumber: KPU Sambas, data diolah oleh peneliti 2024.

Adanya kegiatan sosialisasi politik Komisi Pemilihan Umum memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan partisipasi pemilihan agar masyarakat Kabupaten Sambas lebih memahami pentingnya menggunakan hak pilih saat pemilihan kepala daerah berlangsung. Menurut pasal 1 ayat (34) UU Nomor 7 tahun 2017, pemilih yakni penduduk yang berusia paling rendah 17 (tujuh belas) tahun ataupun sudah kawin yang telah terdaftar pada pemilu, sedangkan pada pasal 198 ayat 1 UU Nomor 7 tahun 2017 menerangkan bahwa warga negara indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun maupun lebih, atau yang sudah kawin memiliki hak memilih. Dari pengertian di atas secara umum Pemilih pemula merupakan warga negara yang didaftarkan pada penyelenggara pemilu pada daftar pemilih baru serta menjalani pemilihan umum pertama kalinya.

Dalam pemilihan pemula usia batasan sebagai pemilih mencangkup dari umur 17-21 tahun, dikarenakan umur 17 (tujuh belas) tahun belum semua memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), pemilih pemula dalam hal ini mereka

belum memiliki pengalaman dalam melakukan hak pilih sebelumnya, namun pengalaman bukan keterbatasan dalam menyalurkan hak suara dalam pemilu. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas sangat memperhatikan partisipasi pemilih pemula dikalangan masyarakat dengan cara mengadakan kegiatan seperti mengadakan sosialisasi politik kepada kelompok masyarakat, dan seminar diberbagai Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum untuk siswa yang sudah berstatus sebagai pemilih pemula.

Selain melakukan sosialisasi tatap muka pihak Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas juga melakukan sosialisasi politik lewat media sosial dan media cetak. Contoh media sosial, pihak Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas memiliki akun diberbagai macam aplikasi media sosial seperti instagram, facebook, dan youtube. Sedangkan pada media cetak yang berbentuk seperti koran, dan poster yang ditampilkan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas.

Tabel 1.3

Rekapitulasi Daftar Pemilih Baru

Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Sambas 2020

Oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupatem Sambas

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah TPS	Pemilih Baru		
				L	P	L+P
1	Sambas	18	111	382	72	454
2	Teluk Keramat	25	153	283	280	563
3	Jawai	13	93	56	50	106

4	Tebas	23	176	187	194	381
5	Pemangkat	8	117	182	191	373
6	Sejangkung	12	54	32	20	52
7	Selakau	11	77	37	33	70
8	Paloh	8	52	81	80	161
9	Sajingan Besar	5	26	58	55	113
10	Subah	11	58	19	15	34
11	Galing	10	49	11	11	22
12	Tekarang	7	37	28	26	54
13	Semparuk	5	65	18	26	34
14	Sajad	4	24	6	7	13
15	Sebawi	7	43	80	69	149
16	Jawai Selatan	9	51	15	18	33
17	Tangaran	8	49	24	22	46
18	Salatiga	5	36	10	3	13
19	Selakau Timur	4	26	115	94	209
TOTAL		**193**	**1.297**	**1.624**	**1.256**	**2.880**

Sumber: KPU Sambas, data diolah oleh peneliti 2024.

Tabel 1.4

Pencapaian Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam PILKADA 2020

Kabupaten Sambas

No	Nama Kecamatan	Jumlah Pemilih (DPT+DPTb)	Pengguna Hak Pilih (DPT+DPTb+ DPPh)	Tingkat Partisipasi (%)
1	Sambas	39.294	26.753	68,084
2	Teluk Keramat	52.450	37.080	70,696

3	Jawai	31.945	21.331	66,774
4	Tebas	53.431	36.865	68,996
5	Pemangkat	34.560	20.544	59,444
6	Sejangkung	19.330	12.426	64,283
7	Selakau	25.608	16.559	64,663
8	Paloh	20.925	14.058	67,183
9	Sajingan Besar	7.648	4.480	58,577
10	Subah	15.763	10.113	64,157
11	Galing	17.459	13.097	75,016
12	Tekarang	12.294	8.374	68,115
13	Semparuk	20.680	14.142	68,385
14	Sajad	9.488	6.022	64,470
15	Sebawi	13.552	9.328	68,831
16	Jawai Selatan	15.306	9.691	63,325
17	Tangaran	18.263	12.200	66,802
18	Salatiga	12.778	8.327	65,167
19	Selakau Timur	8.422	5.528	65,683
Kabupaten Sambas		**429.196**	**286.918**	**66,850**

Sumber: KPU Sambas, data diolah oleh peneliti 2024.

Pada Tabel 1.3 merupakan daftar pemilih baru yang berpartisipasi di pemilihan kepala daerah Kabupaten Sambas 2020, sedangkan pada Tabel 1.4 merupakan hasil pencapaian Tingkat partisipasi pemilihan kepala daerah Kabupaten Sambas 2020. Jadi peranan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kesadaran berpolitik dimasyarakat. Tentunya perlu kerja keras dan ide-ide kreatif untuk mengajak masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah, seperti

pentingnya menggunakan hak pilih saat pemilihan kepala daerah Kabupaten Sambas 2020 berlangsung.

Pemilihan kepala daerah Kabupaten Sambas 2020 diselenggarakan secara serentak pada 09 Desember 2020 merupakan suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah di Indonesia. Penyelanggaraan pemilihan kepala daerah serentak yang dilaksanakan pada 09 Desember 2020, di Indonesia khususnya Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka peneliti menjelaskan masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Sambas pada tahun 2011 sebesar 62,12%, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 59,20% dan pada tahun 2020 partisipasi masyarakat megalami kenaikan menjadi 66,85%. Jadi masalah yang dikaji adalah proses sosialisasi politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas untuk mencapai target partisipasi Masyarakat pada pemilihan kepala daerah tahun 2020.

1.3 Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang yang peneliti kemukakan, fokus penelitian yang diambil oleh peneliti agar konsisten dalam kajian yang jelas. Maka berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada proses

sosialisasi politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas untuk mencapai target partisipasi Masyarakat pada pemilihan kepala daerah tahun 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Pada permasalahan yang telah dikemukakan di latar belakang, maka dasar pemikiran dalam penelitian ini dengan konsisten dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana proses sosialisasi politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas untuk mencapai target partisipasi Masyarakat pada pemilihan kepala daerah tahun 2020?"

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, dalam penelitian ini dengan konsisten maka penilitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui proses sosialisasi politik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas untuk mencapai target partisipasi Masyarakat pada pemilihan kepala daerah tahun 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi ke dalam dua sifat yaitu manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan manfaat penelitian yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penambahan wawasan dan sebab penghambat kurangnya partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum di Kecamatan Sambas. Selain itu juga dapat dijadikan acuan dan penambahan

wawasan bagi peneliti-peneliti lain yang terkait dengan proses sosialisasi politik pada Komisi Pemilihan Umum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi KPU Kabupaten Sambas

Dapat memberikan input sebagai bahan untuk perumusan kebijakan pemilihan kepala daerah diKabupaten Sambas, agar bisa memberikan solusi meningkatnya partisipasi politik dimasyarakat.

b. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai sarana tolak ukur untuk berpikir secara ilmiah dan berpikir kritis bagi peneliti dalam mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan proses sosialisasi politik guna meningkatkan partisipasi politik mereka dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di era demokrasi.